

ABSTRAK

Lailan Saufina, 2020, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SDN Konang 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag.

Kata Kunci : *Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Siswa*

Kurangnya minat terhadap membaca merupakan salah satu masalah dari sekian banyak permasalahan yang dialami oleh peserta didik di sekolah. Hal itu akan berimbas kepada proses KBM di dalam kelas. Karena membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki khususnya untuk peserta didik. Oleh karena itu, salah satu cara yang bisa membantu dalam upaya literasi siswa yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dengan adanya pemanfaatan tersebut, maka perpustakaan bukan lagi hanya sebatas tempat penyimpanan buku akan tetapi lebih dari itu, perpustakaan bisa menghasilkan budaya bagi siswa, yaitu membaca.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana minat baca siswa di SDN Konang 2; *kedua*, bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Konang 2; *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Konang 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menjadikan kepala sekolah, pengelola perpustakaan, guru, dan juga siswa sebagai informan. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, triangulasi dan analisis kasus negatif. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah pralapangan, penelitian dan pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, keadaan dan kondisi minat baca siswa di SDN Konang 2 berdasarkan tahapan minat membacanya, siswa masih ada pada tahapan pertama yaitu pada tahap kegemaran membaca saja, itupun kegemaran mereka hanya pada buku bacaan tertentu. Dan juga motivasi membaca mereka hanya karena tuntutan guru dan sekolah saja bukan karena inisiatif dari diri siswa itu sendiri; *kedua*, pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca dilakukan dengan cara menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati terkait dengan pemanfaatan perpustakaan yaitu dengan berjalannya penjadwalan jam wajib kunjung ke perpustakaan, dan menggunakan perpustakaan sekolah sebagai sumber dan referensi tambahan belajar; *ketiga*, faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca berupa adanya sarana dan prasarana, adanya pemberian *reward*, dan juga adanya 'jam wajib' kunjung ke perpustakaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterlambatan pengembalian buku, *mood* siswa yang berubah-ubah, sarana dan prasarana yang kurang, serta datang dari sumber daya manusia itu sendiri.